



---

**PENGARUH MODEL *PBL* BERBANTUAN MEDIA *MISTERY BOX* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS MATERI EKOSISTEM KELAS V SD NEGERI 050600 KUALA T.P 2024/2025**

***THE EFFECT OF THE PBL MODEL ASSISTED BY MYSTERY BOX MEDIA ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN SCIENCE LEARNING ON THE ECOSYSTEM MATERIAL IN GRADE V OF SD NEGERI 050600 KUALA T.P 2024/2025***

Elvika Dora Br Ginting<sup>1)</sup>, Rita Herlina Br Pa<sup>2)</sup>, Hasni Suciawati<sup>3)</sup>

<sup>1)2)</sup>Mahasiswa Prodi PGSD, FKIP, Universitas Quality

<sup>3)</sup>Dosen PGSD, FKIP, Universitas Quality

Jl Ringroad-Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 12345, Indonesia

Email : <sup>1)</sup>[elvikadorabrginting@gmail.com](mailto:elvikadorabrginting@gmail.com) , <sup>2)</sup>[rperanginangin@gmail.com](mailto:rperanginangin@gmail.com),

<sup>3)</sup>[hasnisuciawati@gmail.com](mailto:hasnisuciawati@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model PBL terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS materi ekosistem kelas V SD Negeri 050600 Kuala. Metode yang digunakan peneliti yaitu metode eksperimen. Dan instrumen yang digunakan dalam peneliti berupa tes essay yaitu melihat kemampuan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan 2 kelas sampel dengan total sampel VA 21 orang siswa dan VB 20 orang siswa. Kelas eksperimen di ajarkan dengan menggunakan model PBL berbantuan Mistery Box dan kelas kontrol menggunakan model Direct Insrtuction tanpa berbantuan Mistery Box. Berdasarkan hasil penelitian yang dapat diketahui bahwa kemampuan hasil belajar siswa dengan menggunakan model PBL berbantuan media Mistery Box memperoleh nilai rata-rata 86,9761, termasuk kriteria tinggi, sedangkan siswa yang menggunakan model Direct Instruction tanpa berbantuan media Mistery Box memperoleh nilai rata-rata 79,35, termasuk kriteria sedang. Maka dapat di simpulkan bahawa terdapat Pengaruh yang Signifikan Penggunaan Model PBL Berbantuan Media Mistery Box Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Materi Ekosistem Kelas V SD Negeri 050600 Kuala Tahun Pelajaran 2024/2025.

*Kata Kunci: Hasil Belajar, Model PBL, Mistery Box*

**ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of the use of the PBL model on student learning outcomes in science learning on ecosystem material for class V of SDN 050600 Kuala. The method used by the researcher is the experimental method.



And the instrument used in the researcher is an essay test, namely to see the ability of student learning outcomes. This study used 2 sample classes with a total sample of VA 21 students and VB 20 students. The experimental class was taught using the PBL model assisted by the Mystery Box and the control class used the Direct Instruction model without the assistance of the Mystery Box. Based on the results of the study, it can be seen that the ability of student learning outcomes using the PBL model assisted by the Mystery Box media obtained an average value of 86.9761, including high criteria, while students who used the Direct Instruction model without the assistance of the Mystery Box media obtained an average value of 79.35, including medium criteria. So it can be concluded that there is a significant influence of the use of the PBL model assisted by the Mystery Box media on student learning outcomes in science learning on ecosystem material for grade V of SDN 050600 Kuala in the 2024/2025 academic year.

*Keywords: Learning Outcomes, PBL Model, Mystery Box*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting di lakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan berupa bimbingan pengajaran, dan latihan yang dapat berlangsung di sekolah dan luar sekolah. Proses pendidikan tidak dapat di pisahkan dari kehidupan manusia. Oleh sebab itu pendidikan harus senantiasa di kembangkan sesuai perkembangan zaman. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003: Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan pengendalian diri, kecerdasan, dan budi pekerti, spiritual keagamaan, akhlak mulia dan keterampilan yang di perlukan oleh bangsa, negara, masyarakat dan diri sendiri.

Tujuan dan fungsi pendidikan nasional diatur” dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab II Pasal 3 adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi siswa yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjanji warga negara yang demokratis serta tanggung jawab”



Pembelajaran adalah suatu proses yang mendukung peserta didik dalam belajar secara efektif (Ubabuddin, 2019, h 112). Dari proses pembelajaran itu akan terjadi sebuah kegiatan timbal balik antara guru dengan siswa untuk menuju tujuan yang lebih baik. Mata pelajaran IPAS merupakan salah satu mata pelajaran yang di pelajari di sekolah dasar dan juga salah satu program pendidikan yang memfokuskan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampun dasar yang berkaitan dengan materi ekosistem.

Berdasarkan hasil wawancara yang di dapatkan dari kepala sekolah Ibu Linda Ginting S.Pd dan guru kelas V SD Negeri 050600 Kuala T.P 2024/2025, terdapat beberapa permasalahan yang di temukan dalam pembelajaran IPAS yaitu, peneliti melihat bahwa penggunaan media pembelajaran yang di gunakan masih kurang bervariasi, sehingga siswa kurang aktif dan merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, disisi lain hasil belajar siswa kelas V kurang memuaskan khususnya pada mata pelajaran IPAS materi ekosistem seperti nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) untuk mata pelajaran IPAS ditetapkan sebesar 75%. Artinya, siswa diharapkan dapat mencapai 75% dari kompetensi yang telah ditentukan. Namun, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS, khususnya materi ekosistem, sering kali masih dibawah KKTP. Hal ini terlihat dari rendahnya partisipasi siswa dalam diskusi kelas dan kurangnya antusiasme dalam mengerjakan tugas. Banyak siswa yang kesulitan memahami konsep-konsep dalam materi ekosistem, seperti jaring-jaring makanan. Pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan kurangnya media pembelajaran, sehingga kurang menarik bagi siswa. Guru kelas V belum melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media, sehingga perlu di lakukan perbaikan dalam pembelajaran IPAS terutama mengenai media pembelajaran, sehingga setelah adanya perbaikan tersebut dapat meningkatkan dan memaksimalkan hasil belajar IPAS pada siswa.

**Tabel 1. Data Nilai Ulangan Tengah Semester Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas V SD Negeri 050600 Kuala T.P 2034/2025**



Kelas	Nilai > 75	%	Nilai < 75	%	Jumlah	%
V-A	10	21,95	11	26,82	20	50
V-B	9	24,39	11	26,82	21	50
$\Sigma$	19	46,34	22	53,64	41	100

Sumber : Guru Kelas V-A dan Guru Kelas V-B SD Negeri 050600 Kuala

Untuk mengatasi permasalahan tabel di atas di perlukan suatu media pembelajaran yang menarik pada pembelajaran IPAS. Media pembelajaran yang menarik adalah media pembelajaran yang berupa Mystery Box. Media pembelajaran ini merupakan media pembelajaran yang membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang bertujuan menekankan untuk bekerja sama, bertanggung jawab, serta berpikir kritis dalam kelompok. Dengan bantuan media Mystery Box siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran dan kemudian akan di berikan kuis untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pembagian kelompok di bagi secara heterogen yang merupakan campuran dari siswa dengan kemampuan akademik yang berbeda, jenis kelamin maupun suku.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis media penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi experiment (eksperimen semu) dengan desain pretest and posttest group design . Metode quasi eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari perlakuan tertentu. Alasan menggunakan desain penelitian pretest and posttest control group design karena dalam desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Dalam design ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dibandingkan ditmpatkan tanpa melalui random.

Penelitian ini menggunakan teknik tes berupa pretest dan posttest. Dalam desain ini sebelum kedua kelompok diberikan perlakuan, maka kedua kelompok diberikan pretest. Pretest merupakan tes awal yang diberikan untuk mengukur kondisi awal sampel penelitian sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan posttest



merupakan tes akhir yang diberikan untuk mendapatkan nilai sampel data pada kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan dari kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Model PBL Berbantuan Media Mystery Box Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Materi Ekosistem Kelas V Sd Negeri 050600 Kuala T.P 2024/2025 dengan menguraikan deskripsi penelitian.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Hasil Post Test Kelas Eksperimen (VA)**

No	Nilai	$f_i$	$x_i$	$x^2$	$f_i x_i$	$\frac{2}{f_i x_i}$
1	75-79	2	77	5.929	154	11.858
2	80-83	3	81,5	6.642,25	244,5	19.926,75
3	84-87	6	85,5	7.310,25	513	43.861,5
4	88-91	5	89,5	8.010,25	447,5	40.051,25
5	92-95	5	93,5	8.742,25	467,5	43.711,25
$\Sigma$		21		36.634	1.826,5	159.408,75

Rata-rata :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1.826,5}{21}$$

$$\bar{x} = 86,9761$$

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Hasil Post Test Kelas Kontrol (VB)**

No	Nilai	$f_i$	$x_i$	$x^2$	$f_i x_i$	$f_i x^2$
1	70-74	6	72	5.148	432	3.1104
2	75-78	3	76,5	5.852,25	229,5	17.556,75
3	79-82	4	80,5	6.480,25	322	25.921
4	83-86	4	84,5	7.140,25	338	28.561
5	87-90	3	88,5	7.832,25	265,5	23.496,75



$\Sigma$	20	402	32.489	1.587	126.639,5
----------	----	-----	--------	-------	-----------

Rata-rata :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_1 x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1.587}{20}$$

$$\bar{x} = 79,35$$

**Tabel 4. Uji Hipotesis**

Kelas	$X^2$ hitung	$X_{tabel}$
VA (Kelas Eksperimen)	20,5768	5,99
VB (Kelas Kontrol)		

Berdasarkan perhitungan statistic uji independen dua faktor untuk kelas eksperimen (VA) dan kelas kontrol (VB) diperoleh nilai  $X^2_{hitung} = 20,5768$  dan  $X_{tabel} = 5,99$  berdasarkan kriteria pengujian statistic, bahwa  $X^2_{hitung} 20,5768 > X_{tabel} = 5,99$  sehingga  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan terhadap Model PBL Berbantuan Media Mistery Box Terhadap Hasil Belajar IPAS Materi Ekosistem Pada Siswa Klas V SD Negeri 050600 Kuala T.P 2024/2025.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilaksanakan di SD Negeri 050600 Kuala maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS setelah diajarkan dengan menggunakan Model PBL berbantuan Media Mistery Box Kelas V SD Negeri 050600 Kuala T.P 2024/2025 memperoleh nilai rata-rata 86,9761 katagori tinggi.
2. Hasl belajar siswa pada mata pelajaran IPAS setelah diajarkan dengan menggunakan Model Direct Instruction tanpa bantuan Media Mistery Box Kelas V SD Negeri 050600 Kuala T.P 2024/2025 memperoleh nilai rata-rata 79,32 katagori sedang.



3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan Model Pembelajaran PBL berbantuan Media Mystery Box dan Model Pembelajaran Direct Instruction tanpa bantuan Media Mystery Box terhadap hasil belajar IPAS Materi Ekosistem Pada Siswa Kelas V SD Negeri 050600 Kuala T.P2024/2025 dengan hasil uji t yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel} = 20,5768 > 5,99$ . Maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfabeta. Syofrianisda, S. 2018. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Prama Ilmu.
- Amin, K. 2021. Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPS Tentang Kegiatan Ekonomi Pada Siswa Kelas 4. Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 9(1), 193–198. <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i1.53813>
- Arikunto, Suharsimi, 2005. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta. Jakarta.
- Asmedy. 2021. Pengaruh Media Pembelajaran Mystery Box Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Ainara ( Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan, 2(2), 108-113.
- Asmedy. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Ainara ( Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan, 2(2), 108-113.
- Asyafah, A. 2019. Menimbang model pembelajaran (kajian teoretis-kritis atas model pembelajaran dalam pendidikan islam). TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education, 6(1), 19-32.
- Fauziah, Syorochman Navisa. Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iv Sekolah Dasar (Penelitian Eksperimen Di Sdn Pacet 1 Cianjur). Diss. Fkip Unpas, 2024.
- Hijriah, A. D. 2020. Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreativitas Siswa Melalui Penerapan Model Problem Based Learning Berdasarkan Gaya Kognitif. MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran, 6(2), 173-177.
- Huriah, T. 2018. Metode Student Center Learning Aplikasi pada Pendidikan Keperawatan .Jakarta : Prenadamedia Group. Journal of Science and Mathematics Education, 2(3), 399–408. <https://doi.org/10.24042/ij sme.v2i3.4366>
- Mirdad, J. 2020. Model-model pembelajaran (empat rumpun model pembelajaran). Jurnal sakinah, 2(1), 14-23.
- Muhammad Soleh. 2021. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Pohan, A. E. 2020. Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah.



- 
- Mulyono, M., Setyo, A. A., & Trisnawati, N. F. 2020. Efektivitas Pembelajaran Virtual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Statistik Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 8(3), 411-422.
- Purba R A, 2020. Pengantar Media Pembelajaran. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sariani, N. 2021. Belajar dan Pembelajaran: Tasikmalaya Jawa Barat: Edu Publisier.
- Sudjana, N., 2012, Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar, Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syofrianisda, S. 2018. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Prama Ilmu.
- Suzana Yenny, dan Imam Jayanto, 2021. Teori belajar dan pembelajaran. Jakarta: Literasi Nusantara
- Ubabudin. 2019. Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Journal Edukatif*, V(1), 18-27.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.2003. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Wulandari, I. 2022. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAND (Student Teams Achievement Division)) dalam Pembelajaran MI. *Jurnal Papeda*, 4(1), 17-23.
- Yulianti, E., & Gunawan, I. 2019. Model pembelajaran problem based learning (PBL): efeknya terhadap pemahaman konsep dan berpikir kritis. Indonesian
- Yurnengsih, Yurnengsih. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Baset Learning (PBL) di Kelas IX. 4 SMPN 1 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7.1 2023: 1243-1252.